

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam kehidupan sehari-hari terdapat orang yang sulit mengungkapkan idenya dan sangat miskin variasi bahasanya, ada juga orang yang banyak mengeluarkan perbendaharaan kata, tetapi makna atau isi yang dimaksud tidak tersirat sama sekali. Di dalam kemampuan bersastra, menulis argumentasi merupakan salah satu aspek yang dipakai mulai dari pendidikan dasar. Hal ini berarti penguasaan diksi yang merupakan pengetahuan dan menulis argumentasi yang merupakan keterampilan adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik dalam berbahasa Indonesia. Maka peserta didik seharusnya menguasai diksi dan keterampilan menulis argumentasi sejak di sekolah dasar.

Apabila dicermati, tidak semua siswa dalam menulis memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan isi pesannya kepada orang lain. Kemampuan tersebut adalah kemampuan di dalam menyelaraskan atau menyesuaikan dengan tepat antara apa yang ada dalam pikiran atau perasaannya dengan apa yang diucapkannya, sehingga orang lain yang mendengarkan dapat memiliki pengertian dan pemahaman yang sama. Hal ini disebabkan karena penguasaan diksi siswa masih kurang sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memilih kata yang tepat.

Pada dasarnya, pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan untuk meningkatkan dan membantu siswa untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaan yang dapat menjadikan sebuah sasaran dalam menghadapi setiap perubahan-perubahan yang terjadi serta proses komunikasi yang mengandung berbagi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat. Untuk itu, pendidikan sangat perlu diperhatikan mulai dari kelembagaan, program, serta pengelolaan pendidikan.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Manusia adalah makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial manusia harus melakukan interaksi terhadap sesamanya. Interaksi tersebut berupa komunikasi dalam setiap kegiatannya baik komunikasi langsung maupun tidak langsung. Dalam komunikasi tersebut diperlukan bahasa untuk berinteraksi dengan sesama. Bahasa merupakan pembelajaran wajib dimana pembelajaran ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berbahasa merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia. Berbahasa dilakukan seseorang untuk memahami tutur kata seseorang. Cara memahaminya adalah dibutuhkan suatu media komunikasi yang disepakati bersama. Media itu adalah bahasa, dan bahasa yang digunakan di Negara kita adalah Bahasa Indonesia. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik dan benar diperlukan pemahaman tentang tata bahasa baik secara lisan maupun tulisan.

Pemahaman tentang tata bahasa itu dapat diperoleh melalui belajar tentang bahasa. Secara umum belajar tentang bahasa diperoleh melalui pendidikan formal di sekolah. Kemampuan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara otomatis. Kemampuan ini tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran.

Oleh karena itu, kemampuan guru saat pelaksanaan proses pembelajaran di kelas maupun kegiatan lain di lingkungan sekolah hendaknya memperhatikan bahasa pengantar yang digunakan, yaitu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar bukan bahasa daerah yang dapat memengaruhi siswa untuk mencampurkan bahasa Indonesia dengan bahasa daerahnya. Sehingga dengan begitu, siswa dapat memilih pilihan kata dalam berbahasa.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020, bahwa siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis argumentasi masih tergolong rendah. Masih rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan bahasa Indonesia dalam menulis pada suatu argumentasi. Hal

tersebut dikarenakan kurang dibiasakan menggunakan pemilihan diksi dan menulis argumentasi. Serta perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat mempelajari pilihan kata atau diksi saat menulis argumentasi sangat Kurang.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti berupaya untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia dengan mempengaruhi pemilihan diksi dan menulis argumentasi pada siswa. Sehingga dapat memungkinkan munculnya berbagai potensi siswa baik secara lisan maupun tulisan. Dengan mempengaruhi hal tersebut, diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan tata cara belajar siswa sehingga dapat mempengaruhi kemampuan dan hasil belajar siswa dalam penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis argumentasi.

Oleh karena itu, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai **Hubungan Penguasaan Diksi Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dialami oleh siswa adalah karena kurangnya penguasaan diksi siswa terhadap keterampilan menulis argumentasi. Maka peneliti melakukan penelitian dengan cara mengetahui Hubungan penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis argumentasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kebiasaan siswa menggunakan pemilihan kata dan menulis argumentasi dalam kegiatan proses belajar mengajar.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam penggunaan diksi dalam menulis suatu argumentasi

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini. Maka peneliti ingin mengetahui Hubungan penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis argumentasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penguasaan diksi siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020?
2. Bagaimana keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020?
3. Apakah ada hubungan penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penguasaan diksi siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020.
2. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis argumentasi siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020.
3. Untuk mengetahui hubungan penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis argumentasi siswa kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020.

### **F. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Memberikan informasi tentang adakah pengaruh antara penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis argumentasi.
2. Memberikan sumbangan terhadap teori pembelajaran yang berkaitan dengan penguasaan diksi dan keterampilan menulis.
3. Menambah wawasan ilmu khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Siswa  
Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam keterampilan menulis dan penguasaan diksi.
2. Guru  
Diharapkan dapat digunakan sebagai gambaran dan masukan tentang pentingnya penguasaan diksi siswa bagi pengembangan keterampilan menulis.
3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah agar lebih meningkatkan kualitas berkomunikasi, baik komunikasi langsung maupun tidak langsung dan menumbuhkan minat siswa dalam menulis.